

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**MOTIVASI PETANI DALAM BUDIDAYA KACANG**  
**TANAH DI KECAMATAN KAPUR IX**  
**KABUPATEN LIMAPULUH KOTA**

**OLEH:**  
**IRA DESWITA**  
**NIRM. RPL.01.01.21.435**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN**  
**JURUSAN PERTANIAN**  
**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**2023**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**MOTIVASI PETANI DALAM BUDIDAYA KACANG**  
**TANAH DI KECAMATAN KAPUR IX**  
**KABUPATEN LIMAPULUH KOTA**

**OLEH:**  
**IRA DESWITA**  
**NIRM. RPL.01.01.21.435**

**Untuk Memenuhi PersyaratanMemperoleh Gelar**  
**Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN**  
**JURUSAN PERTANIAN**  
**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Motivasi Petani Dalam Budidaya Kacang Tanah di  
Kecamatan Kapur IX Kabupaten Limapuluh Kota  
Nama : Ira Deswita  
NIRM : RPL.01.01.21.435  
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
Jurusan : Pertanian

Menyetujui

Pembimbing I



Mukhlis Yahya, SP. MP  
NIP. 197003201993031001

Pembimbing II



Dr. Liza Devita, S.Si., M.Si  
NIP. 198101232011012011

Mengetahui

Ketua Jurusan



Tience E. Pakpahan, SP. M.Si  
NIP. 198109032011012006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP. M.Si  
NIP. 198109032011012006

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si  
NIP. 196607081996022001

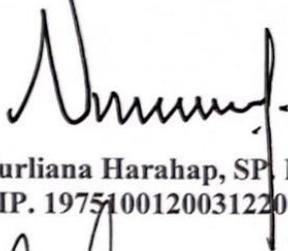
Tanggal Lulus: 24 Agustus 2023

## HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

**Judul** : Motivasi Petani Dalam Budidaya Kacang Tanah di  
Kecamatan Kapur IX Kabupaten Limapuluh Kota  
**Nama** : Ira Deswita  
**NIRM** : RPL.01.01.21.435  
**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
**Jurusan** : Penyuluhan Pertanian

Menyetujui;

**Ketua Penguji**



Nurliana Harahap, SP, M.Si  
NIP. 197510012003122001

**Anggota Penguji**



Mukhlis Yahya, SP,MP  
NIP. 197003201993031001

**Anggota Penguji**



Mawar Indah Perangin Angin, S.TP, M.Si  
NIP. 19801227 200312 2 004

**Tanggal Ujian: 24 Agustus 2023**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ira Deswita

NIRM : RPL. 01.01.21.435

Tanda Tangan :

Tanggal : 24 Agustus 2023



## RIWAYAT HIDUP



**Ira Deswita**, lahir di Sialang, Kecamatan Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 1 April 1979, dari pasangan Bapak Saripudin dengan Ibu Ninsar dan merupakan anak sembilan dari sembilan bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD INPRES/377 Sialang pada tahun 1989, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Kapur IX tahun 1995, dan penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Teknologi Pertanian Batu sangkar tahun 1998. Pada tahun 2008 menjadi THL TBPP Hingga tahun 2021 diangkat menjadi P3K, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dibawah naungan Kementerian Pertanian dengan jurusan Pertanian, program studi Penyuluhan Petanian Berkelanjutan. Pada tahun 2023 telah menyelesaikan studi program Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ira Deswita  
NIRM : RPL. 01.01.21.435  
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas akhir ilmiah saya yang berjudul Motivasi Petani Dalam Budidaya Kacang Tanah di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Limapuluh Kota, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada :



Yang menyatakan,  
(Ira Deswita)

## ABSTRAK

Ira Deswita, NIRM RPL.01.01.21.435, Motivasi Petani Dalam Budidaya Kacang Tanah di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Limapuluh Kota. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengkaji bagaimana tingkat motivasi petani dalam budidaya kacang tanah di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Limapuluh Kota dan Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam budidaya kacang tanah di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Limapuluh Kota. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat dari bulan Juni sampai Juli 2023. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan menggunakan kuesioner, uji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas serta analisis menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Tingkat motivasi petani dalam budidaya kacang tanah di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 65%, yang termasuk kedalam kategori tinggi, sementara regresi linear faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi adalah  $Y = 8,088 - 0,001X_1 + 0,038X_2 + 0,215X_3$ . Uji lanjutan menggunakan uji t menunjukkan faktor karakteristik petani, ketersediaan sarana dan prasarana dan peran penyuluh berpengaruh nyata dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel.

Kata Kunci: *Budidaya, kacang tanah, peran penyuluh, karakteristik petani, sarana dan prasarana.*

## **ABSTRACT**

Ira Deswita, NIRM RPL.01.01.21.435, *Farmers' Motivation in Peanut Cultivation in Kapur IX District, Limapuluh Kota District. The purpose of this study was to examine how the level of motivation of farmers in peanut cultivation in Kapur IX District, Limapuluh Kota Regency and to analyze the factors that influence farmers' motivation in peanut cultivation in Kapur IX District, Limapuluh Kota District. This research was conducted in Kapur IX District, Lima Puluh Kota District, West Sumatra from June to July 2023. The data collection method was carried out by interviewing using a questionnaire, testing instruments with validity and reliability tests and analysis using a Likert scale and multiple linear regression. The results of this study show that the motivation level of farmers in peanut cultivation in Kapur IX District, Lima Puluh Kota Regency is 65%, which is included in the high category, while the linear regression of the factors that influence the adoption rate is  $Y = 8.088 - 0.001X_1 + 0.038X_2 + 0.215X_3$ . The follow-up test using the *t* test shows that the characteristics of farmers, the availability of facilities and infrastructure and the role of extension agents have a significant effect with a *t* count greater than *t* table.*

*Keywords : Cultivation, peanuts, the role of extension agents, characteristics of farmers, facilities and infrastructure.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyusun Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Motivasi Petani Dalam Budidaya Kacang Tanah di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Limapuluh Kota”** yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.

Dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih diucapkan kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBAGTAN) Medan.
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M. Si, selaku Ketua Program studi di Polbangtan Medan,
3. Mukhlis Yahya, SP,MP, selaku Dosen Pembimbing I.
4. Dr. Liza Devita,S. Si,M.Si, Selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia pelaksana Tugas Akhir (TA).
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini.

Akhir kata, semoga Laporan Tugas Akhir (TA) ini dapat bermanfaat bagi kita semua, serta penulis juga menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir (TA) ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir (TA) ini.

Medan, Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Pengkajian .....	3
1.4 Manfaat Pengkajian .....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Landasan Teori .....	5
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pikir.....	25
2.4 Hipotesis .....	26
III. METODOLOGI.....	27
3.1 Waktu dan Tempat .....	27
3.2 Metoda Pengkajian .....	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	28
3.5 Analisa Data .....	30
3.6 Batasan Operasional .....	36
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGAJIAN.....	40
4.1 Keadaan Geografis .....	40
4.2 Keadaan Demografi.....	40
4.3 Pertanian .....	41
4.4 Kelembagaan Petani .....	41
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian.....	43
5.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian.....	49
5.3 Analisis Tingkat Motivasi Petani Dalam Budidaya Kacang Tanah Di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	57

5.4 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Budidaya Kacang Tanah di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota .....	60
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
6.1 Kesimpulan.....	69
6.2 Saran .....	70
6.3 Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan) .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN .....	78

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kajian Terdahulu.....	21
2.	Jumlah Sampel .....	30
3.	Instrumen Penelitian.....	37
4.	Jumlah Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani Menurut di Kecamatan Kapur IX, 2022.....	41
5.	Data Umur Responden Petani Budidaya Kacang Tanah di Kecamatan Kapur IX .....	43
6.	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	45
7.	Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	46
8.	Pengalaman Bertani Responden di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	47
9.	Luas Lahan Responden di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	48
10.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Karakteristik Individu Petani .....	49
11.	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Petani terhadap Variabel Karakteristik Individu Petani.....	51
12.	Distribusi Responden Petani Terhadap Variabel Sarana dan Prasarana.....	52
13.	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Petani terhadap Variabel Ketersediaan Sarana dan Prasarana .....	53
14.	Distribusi Responden Petani Terhadap Variabel Peran Penyuluh.....	54
15.	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Petani terhadap Variabel Peran Penyuluh.....	55

16. Distribusi Responden Petani terhadap Variabel Motivasi Petani .....	56
17. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Petani terhadap Variabel Motivasi Petani .....	57
18. Tingkat Motivasi Petani Dalam Budidaya Kacang Tanah.....	58
19. Hasil Output Model Summary .....	61
20. Hasil Output Anova .....	63
21. Hasil Uji Variabel X Secara Parsial (Uji-t).....	64
22. Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan .....	72

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kerangka Pikir .....	25
2.	Garis Kontinum Tingkat Motivasi Petani Budidaya Kacang.....	34
3.	Peta Administratif Kecamatan Kapur IX .....	40
4.	Garis Kontinum Tingkat Motivasi Petani Dalam Budidaya Kacang Tanah di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
	1. Kuesioner Penelitian Tugas Akhir.....	78
	2. Identitas Responden.....	82
	3. Rekapitulasi Kuesioner Responden.....	84
	4. Uji Validitas dan Reabilitas.....	86
	5. Uji Regresi Linier Berganda.....	90
	6. Dokumentasi Pengkajian.....	91

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, kacang tanah mulai ditanam pada abad ke-17. Kedatangan kacang tanah ke wilayah Nusantara terkait dengan para pedagang asing, seperti Cina dan Portugis. Awalnya, pusat produksi kacang tanah terutama berlokasi di Pulau Jawa, kemudian menyebar ke berbagai daerah, terutama Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan. Saat ini, kacang tanah sudah tersebar di seluruh penjuru Indonesia.

Kacang tanah adalah jenis tanaman legum yang banyak ditanam karena memiliki nilai ekonomi dan gizi yang tinggi. Kandungan nutrisinya juga beragam, termasuk lemak nabati sekitar 40-50%, protein sekitar 25-30%, karbohidrat sekitar 12%, serta berbagai mineral dan vitamin seperti A, B, C, D, E, dan K. Meskipun kaya gizi, popularitas kacang tanah di Indonesia belum sebesar kedelai. Di tingkat nasional, kacang tanah belum dianggap sebagai komoditas utama seperti kedelai, yang mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah untuk mencapai swasembada. Saat ini, pemerintah lebih berfokus pada program peningkatan produksi tanaman padi, jagung, dan kedelai. Oleh karena itu, petani masih menggunakan teknik budidaya yang bersifat tradisional dan sederhana untuk kacang tanah, yang mengakibatkan produktivitasnya relatif rendah (Harsono, 2012).

Keistimewaan kacang tanah dibandingkan dengan jenis kacang-kacangan lainnya meliputi toleransi yang lebih baik terhadap kekeringan, jumlah hama dan penyakit yang relatif sedikit, masa panen yang cepat sekitar 55-60 hari, serta kemudahan dalam pengelolaan dan perawatan lapangan serta pasca panen. Kacang tanah juga memiliki keunggulan lain seperti tingkat kegagalan panen yang rendah, stabilitas harga jual yang tinggi (Surbakti, 2011).

Pengembangan usaha pertanian kacang tanah adalah suatu konsep yang berpotensi menjadi dorongan dan cara untuk memperluas luas lahan produksi dan total hasil panen kacang tanah. Hal ini merupakan upaya untuk memaksimalkan dan meningkatkan total produksi dalam kondisi lahan yang ada saat ini, dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas tanaman kacang tanah. Kendati begitu, kondisi perkebunan kacang tanah hingga saat ini masih dihadapkan pada beberapa tantangan. Sebagian besar perkebunan masih belum dikelola sesuai dengan pedoman

teknis yang mengakibatkan tingkat produksi, produktivitas, dan mutu yang masih rendah. Ancaman serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) juga masih cukup signifikan. Selain itu, keterbatasan modal usaha, keterbatasan akses terhadap informasi dan pasar yang belum memadai, semuanya berdampak pada daya saing petani yang masih rendah

Potensi pengembangan kacang tanah di Kabupaten Limapuluh Kota sangat menjanjikan bagi para petani. Kacang tanah menjadi salah satu tanaman yang mendapat perhatian besar dalam budidaya di wilayah ini. Produktivitas kacang tanah di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2019 mencapai 19,82 Ton/Ha. Namun, terdapat penurunan produktivitas pada tahun 2020 menjadi 15,50 Ton/Ha, dan tahun 2021 juga mencatat penurunan menjadi 15,36 Ton/Ha. Terlihat bahwa produktivitas kacang tanah cenderung mengalami penurunan. Faktor yang menyebabkan produktivitas yang rendah ini antara lain terkait dengan permasalahan teknis dalam seluruh siklus budidaya, mulai dari tahap persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga proses pemanenan.

Permintaan akan kacang tanah di Indonesia sangat besar, namun pasokan yang ada masih belum mencukupi karena adanya keterbatasan dalam pengembangan sistem budidaya serta minimnya semangat masyarakat dalam bercocok tanam kacang tanah. Untuk mengatasi situasi ini, langkah yang perlu diambil adalah melalui upaya pembinaan melalui kegiatan penyuluhan kepada para petani.

Peran penyuluh memiliki signifikansi yang kuat dalam membimbing petani untuk mencapai hasil terbaik dalam mengelola usaha pertanian mereka. Untuk meningkatkan efektivitas latihan dan kunjungan dalam rangka kegiatan penyuluhan, bertujuan untuk mendorong partisipasi petani dalam pembangunan pertanian, dilakukan pendekatan dalam membina kelompok-kelompok tani yang telah terbentuk. Tujuannya adalah agar kelompok-kelompok tani ini dapat berkembang menjadi entitas ekonomi yang kuat dan pada akhirnya berkontribusi terhadap kesejahteraan anggotanya (Najib dan Rahwitu, 2010).

Petani, sebagai pengurus usaha pertanian, tentu memiliki dorongan untuk menggerakkan dan mengembangkan usaha mereka. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi petani dapat digolongkan menjadi dua: faktor internal dan

faktor eksternal. Faktor-faktor yang menjadi pendorong petani, yang berasal dari dalam diri mereka, meliputi elemen seperti usia, tingkat pendidikan, luas lahan yang dimiliki, dan jumlah tanggungan keluarga (Ardi dkk, 2018). Dengan dasar pemahaman tersebut, penulis bermaksud untuk melaksanakan analisis yang berjudul "**Motivasi Petani dalam Praktik Budidaya Kacang Tanah di Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Limapuluh Kota.**"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang ada dalam pengkajian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat motivasi petani dalam budidaya kacang tanah di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Limapuluh Kota?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam budidaya kacang tanah di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Limapuluh Kota?

## **1.3 Tujuan Pengkajian**

Adapun tujuan dari kajian ini adalah :

1. Untuk mengkaji bagaimana tingkat motivasi petani dalam budidaya kacang tanah di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Limapuluh Kota.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam budidaya kacang tanah di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Limapuluh Kota.

## **1.4 Manfaat Pengkajian**

Manfaat dari pelaksanaan pengkajian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti ini, pengkajian merupakan bagian esensial dari perjalanan akademis yang harus diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Penyuluh Pertanian Berkelanjutan (S.Tr.P) di Fakultas Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan bahwa proposal pengkajian ini akan menjadi sumber informasi penting untuk pertimbangan dalam merancang kebijakan pembangunan yang berkelanjutan, terutama dalam konteks budidaya kacang tanah.

3. Untuk peneliti lainnya, proposal ini akan berfungsi sebagai fondasi penting dan sumber referensi untuk penelitian serupa, serta menjadi titik awal bagi penelitian yang lebih luas dalam lingkup yang sama.